



JPEKA

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI, MANAJEMEN DAN KEUANGAN

Vol. 6 No. 1 Mei 2022

DOI: 10.26740/jpeka.v6n1.p1-14

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45

Arry Irawan¹, Setiawan², Rosa Dwi Andini³

¹ *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, arry.irawan@polban.ac.id*

² *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, setiawan@polban.ac.id*

³ *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, rosa.dwi.akun417@polban.ac.id*

Abstrak

Jumlah investor pasar modal di Indonesia berkembang pesat dari tahun ke tahun. Namun masih banyak investor yang belum memperhatikan berbagai faktor sehingga banyak yang mengalami kerugian akibat kurangnya pengetahuan dalam berinvestasi. Untuk menghindari risiko investasi, investor harus melakukan analisis fundamental perusahaan dengan menganalisis internal perusahaan. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator yaitu profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh indikator-indikator tersebut terhadap nilai perusahaan dilihat dari harga sahamnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

Abstract

The number of capital market investors in Indonesia has grown rapidly from year to year. However, there are still many investors who have not paid attention to various factors so that many suffer losses due to lack of knowledge in investing. In order to avoid investment risk, investors should conduct a fundamental analysis of the company by analyzing the company's internal. This study using several indicators, namely profitability, leverage, and dividend policy. This study aims to see how much influence these indicators have on the value of the company seen from its share price. The sample used in this study consisted of 24 companies listed in the LQ45 Index in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2019 period selected using purposive sampling method. The analytical technique used in this study uses multiple linear regression analysis using SPSS 25. The results showed that profitability and dividend policy had a positive and significant effect on firm value. Leverage has a negative and significant effect on firm value. While simultaneously, profitability, leverage, and dividend policy have a significant effect on firm value. Therefore, these indicators can be used as one of the considerations by investors in making stock investment decisions.

Keywords: Profitability, Leverage, Dividend Policy, and Firm Value.

PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia salah satunya yaitu dengan berinvestasi (Dzulhijar dkk., 2021). Investasi merupakan suatu kegiatan dengan menanamkan modal dengan cara melakukan pembelian sejumlah instrumen investasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan tujuan mendapat pengembalian di kemudian hari. Instrumen investasi tersebut dapat berupa saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen lainnya. Upaya ini merupakan cara pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat serta untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Saham merupakan instrumen investasi pada pasar modal yang paling populer diperdagangkan (Sukmawati & Sutanto, 2017). Saham paling diminati karena tingkat pengembalian yang dihasilkan dapat berupa bagi hasil kepada penanam modal berdasarkan jumlah saham yang dimiliki, serta *capital gain*, yaitu keuntungan yang didapat dari naiknya harga. Pertumbuhan jumlah investor pasar modal di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat. Seperti dikutip dari laman www.ksei.co.id, bahwa jumlah pertumbuhan investor pasar modal Indonesia yaitu pada tahun 2015 sebesar 434.100, pada 2016 sebesar 894.116, pada tahun 2017 sebesar 1.122.668, pada tahun 2018 sebesar 1.619.372, dan pada tahun 2019 sebesar 2.484.354.

Berdasarkan data tersebut jumlah pertumbuhan investor pasar modal dari tahun 2015 hingga 2019 mengalami peningkatan yang signifikan dari periode ke periode berikutnya. Begitu pun untuk tahun 2020, ternyata pandemi Covid-19 membawa banyak dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, salah satunya adalah aktivitas dalam mendapatkan penghasilan dan berinvestasi. Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah penanam modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat 417.366 *Single Investor Identification (SID)*, meningkat 28% sepanjang tahun 2020. Kondisi pandemi yang membatasi aktivitas tahun ini tidak menyurutkan investor untuk masuk ke pasar modal.

Namun, sering kali investor saham terutama investor pemula yang mendapatkan kerugian karena tidak mempelajari dengan baik analisis pada saat mengambil keputusan investasi saham. Para investor terutama investor pemula harus memperhatikan berbagai faktor dan analisis faktor fundamental dan teknikal agar tak terjerumus dan merugi (Akhmadi & Januarsi, 2021). Berdasarkan hal tersebut, peningkatan jumlah investor pasar modal ini penting untuk diseimbangkan dengan membantu meningkatkan kualitas investor saham domestik. Upayanya adalah dengan mengedukasi masyarakat agar masyarakat yang menjadi investor tidak hanya mengikuti *trend*, namun memahami tindakan perusahaan baik dari sisi fundamental maupun teknis.

Sebagai upaya untuk menghindari risiko investasi terutama dalam investasi jangka panjang, hendaknya investor melakukan analisis termasuk fundamental perusahaan, yaitu menganalisis kondisi keuangan perusahaan yang ingin dibidik, sehingga keputusan dalam berinvestasi yang diambil investor Indonesia harus dipikirkan dengan matang, tepat, dan tidak hanya iseng. Analisis fundamental perusahaan merupakan tolak ukur dari penilaian suatu emiten apakah emiten layak dikoleksi sebagai portofolio dalam investasinya atau tidak layak, oleh karena itu perusahaan juga harus menjaga berbagai faktor fundamental dalam mempertahankan nilai perusahaan yang diukur dengan harga saham untuk tetap dalam kondisi baik (Winarso & Hadian, 2017).

Nilai perusahaan memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karena bila nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan kemakmuran yang baik pula bagi pemegang sahamnya (Zuhroh, 2019), termasuk hal tersebut akan menarik minat para calon investor. Nilai perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan sering dikaitkan dengan kenaikan harga bursa (Zuhroh, 2019). Investor akan melakukan berbagai analisis untuk memastikan bahwa bursa yang mereka pegang akan memberikan return yang positif (Sujoko & Soebiantoro, 2007). Harapan pendapatan yang akan diterima investor di masa depan yang tercermin dalam indikator evaluasi pasar secara keseluruhan dapat diamati dalam nilai perusahaan saat ini (Meidiawati & Mildawati, 2016).

Nilai perusahaan saat erat kaitannya dengan kondisi keuangan suatu perusahaan (Kahfi dkk., 2018; Sutama & Lisa, 2018; Yuniastri dkk., 2021). Upaya untuk melihat kondisi keuangan dalam suatu emiten dapat dilakukan dengan cara analisis rasio (Sukmawati & Sutanto, 2017). Manfaat dalam melihat laporan keuangan emiten, pemegang saham dapat menemukan informasi tentang situasi keuangan, produktivitas, dan perubahan situasi keuangan perusahaan yang akan bermanfaat bagi banyak pengguna dalam mengambil keputusan investasi yang menguntungkan. Analisis fundamental dapat dikatakan sangat cocok untuk mengambil keputusan dalam memilih saham perusahaan yang akan dibeli dalam jangka waktu yang lama. Diharapkan dengan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terbaik, nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham juga akan naik serta dapat memberikan investor keuntungan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi dapat memberi perhatian kepada penanam modal untuk menanamkan modalnya, karena dipercaya bahwa emiten itu memiliki prospek yang bagus untuk masa depan sehingga cocok untuk dijadikan investasi jangka panjang.

Dalam menganalisis kinerja keuangan penelitian ini menggunakan beberapa indikator yaitu profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Indikator itu digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari harga sahamnya. Perusahaan dengan nilai yang baik akan mendapat respons atau pandangan lebih pula oleh para penanam modal, sedangkan apabila nilai perusahaan tinggi maka ketertarikan pemegang saham akan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam hal ini dapat menjadi dorongan bagi calon pemegang saham untuk membeli saham di perusahaan yang dapat meningkatkan nilai saham perusahaannya.

Pemegang saham harus memperhatikan banyak hal dalam melakukan penilaian terhadap harga saham, salah satunya yaitu dengan memperhatikan hal-hal fundamental perusahaan. Hal-hal tersebut salah satunya meliputi data-data keuangan perusahaan yang terdapat pada informasi laporan keuangan (Mai & Setiawan, 2020). Pihak manajemen khususnya perusahaan *go public* harus menyerahkan informasi kepada para calon pemegang saham, sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan dan prospeknya di masa depan. Oleh karena itu, seorang investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dapat menganalisis emiten mana saja memiliki nilai yang baik, sehingga dapat keuntungan di masa depan. Manfaat analisis faktor fundamental perusahaan untuk mengetahui pergerakan harga saham dan mendapatkan keuntungan dari selisih antara harga beli saham dan harga jual saham (A.S. Suresh, 2013). Untuk mengetahui kinerja keuangan penelitian ini menggunakan beberapa rasio keuangan yaitu menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen.

Penelitian terdahulu telah banyak mengungkap pengaruh faktor-faktor di atas terhadap nilai perusahaan, namun masih banyak terdapat kesenjangan hasil penelitian. Beberapa peneliti telah

mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Aji & Atun, 2019; Palestina, 2020), ada pula yang mengungkapkan pengaruh negatif di antara keduanya, (Firdayanti & Utiyati, 2021; Sari & Wahidahwati, 2021), namun ada pula yang mengungkapkan hasil bahwa keduanya tidak memiliki pengaruh (Pratiwi & Aligarh, 2021; Wijaya dkk., 2021). Temuan beberapa peneliti selanjutnya mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dewi & Praptoyo, 2022; Lestari dkk., 2022), sementara Kolamban dkk., 2020 dan Mutammimah, 2019 menemukan pengaruh yang negatif antara leverage terhadap nilai perusahaan, dan sebagian lain tidak menemukan pengaruh keduanya (Putra & Sunarto, 2021; Suhardi, 2021). Terakhir, temuan beberapa peneliti mengungkapkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan hasil pengaruh yang positif (Pujiati & Hadiani, 2020; Wati dkk., 2018), pengaruh yang negatif (Leptasari & Retnani, 2021; Sunengsih dkk., 2022), dan tidak ada pengaruh di antara keduanya (Jaya, 2021; Mundung dkk., 2021).

Profitabilitas merupakan alat yang dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan atau pengelolaan manajer yang diperlihatkan oleh jumlah profit yang didapatkan dari hasil penjualan dan investasi (Kasmir, 2018). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan meningkat pula efektivitas emiten dalam mendapatkan profit. Makin naik profit yang didapatkan emiten akan membuat investor tertarik terhadap *value* saham (Agustina & Noviri, 2013). Berdasarkan hal itu, harga saham dari emiten semakin tinggi sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap *stock price* emiten yang nantinya akan meningkatkan nilai emiten. Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Aji & Atun, 2019; Novari & Lestari, 2016; Tui dkk., 2017; Paramitha, 2020; Palestina, 2020). Sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Leverage yaitu penggunaan hutang oleh emiten dalam kegiatan operasional emiten (Rudangga & Sudiarta, 2016). Tingginya pemakaian hutang, semakin tinggi pula beban yang akan menyertainya, serta sangat besar risiko hutang yang tidak terbayar. Berdasarkan hal tersebut, maka semakin besar *leverage* suatu perusahaan menunjukkan bahwa risiko seorang investor yang semakin tinggi. Jika tingkat *leverage* suatu emiten sangat besar, perkiraan nilai saham emiten akan turun karena apabila emiten memperoleh profit, emiten cenderung untuk menggunakan profit tersebut untuk membayar hutangnya (Dzulhijar dkk., 2021). Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Kolamban dkk., 2020; Al-Slehat, 2020; Jihadi dkk., 2020; Ibrahim & Isiaka, 2020; Laksana, 2017; Mutammimah, 2019). Sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Leverage berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Dividen merupakan pembagian keuntungan untuk para penanam modal oleh emiten apabila emiten mendapatkan keuntungan sesuai dengan proporsi kepemilikan. Jumlah dividen dan waktu pembagian dividen akan diumumkan pada waktu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Samrotun, 2015). Tingginya dividen yang diserahkan akan membuat nilai perusahaan naik. Pembayaran dividen yang wajar, emiten dapat membuat stimulus bagi investor. Sebab, akhirnya yang diharapkan oleh pemegang saham adalah dividen yang dibagikan dan selisih nilai saham jual dan beli. Berdasarkan hal tersebut, menurut (Mai, 2013) pembayaran dividen yang tinggi kepada investor akan menaikkan nilai perusahaan. Hal itu sebagai sinyal bahwa emiten diperkirakan mempunyai prospek yang baik. Sebaliknya, rendahnya pembagian dividen

dipandang sebagai prospek emiten yang buruk. Dividen ini adalah hal yang cukup *urgent* bagi seorang investor sebab sangat erat kaitannya oleh kebijakan perolehan laba perusahaan serta pengukuran besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Kim dkk., 2021; Pujiati & Hadiani, 2020; Wati dkk., 2018; Olweny, 2012; Crane dkk., 2016). Sehingga dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_s: Kebijakan Dividen berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Jenis data dipergunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data sekunder berupa data rasio yang merupakan laporan keuangan *audited* perusahaan berada terdaftar dalam Indeks LQ45 yang menjadi sampel penelitian di IDX periode 2015-2019. Data dipergunakan dalam penelitian merupakan bersumber dari data sekunder (*secondary data*), dimana diperoleh bukan merupakan data yang diperoleh secara langsung. Data ini didapatkan dari website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) selama tahun 2015 hingga tahun 2019. Adapun data yang digunakan sebagai proksi masing-masing variabel adalah *Returns on Equity* (ROE) untuk proksi profitabilitas, *Debts to Equity Ratio* (DER) untuk proksi leverage, *Dividends Payout Ratio* (DPR) untuk proksi kebijakan dividen, dan Tobin's Q untuk proksi nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki populasi seluruh emiten terdaftar di dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini diketahui 45 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan metode *purposives sampling* dengan kriteria yaitu: (1) Emiten yang termasuk pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. (2) Emiten yang secara terus menerus terdaftar pada Indeks LQ45 periode 2015-2019. (3) Penggunaan mata uang rupiah dalam laporan keuangan. Maka diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan dengan 5 periode penelitian, jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian yaitu adalah sebanyak 120 (24x5) sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		120
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a ,b	Std. Deviation	1,14857053
Most Extreme	Absolute	,105
Differences	Positive	,105
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		1,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140

Berdasarkan olah uji statistik pada tabel 1, nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 1,153 dan signifikansinya 0,140 lebih besar dibandingkan dari 0,05. Maka profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan nilai emiten dapat diterima, yang berarti data residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas (X1)	0,947	1,055
	Leverage (X2)	0,998	1,002
	Kebijakan Dividen (X3)	0,946	1,058

Berdasarkan uji hasil di tabel 2 didapatkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing yaitu profitabilitas sebesar 1,055, *leverage* sebesar 1,002, dan kebijakan dividen sebesar 1,058. Ketiganya tidak memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Selain itu *tolerance* ketiga variabel tidak kurang dari 0,1, yaitu profitabilitas sebesar 0,947, *leverage* 0,998, dan kebijakan dividen sebesar 0,946. Jadi, dapat ditafsirkan bahwa diantara variabel bebas tidak ada terjadinya masalah multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Auto korelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,163328	1,856

Dari hasil olah autokorelasi pada tabel 3, diketahui nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 1,856. Untuk memperoleh nilai DL (*Durbin Lower*) sebesar 1,651, didapat dari tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel (N) yaitu 120 dan jumlah variabel independen (K) yaitu sebanyak 3 variabel. Dengan menggunakan data tersebut diperoleh nilai batas atas DU (*Durbin Upper*) sebesar 1,754 sehingga nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,856 lebih besar dibandingkan dengan batas atas (DU) 1,754 dan kurang dibandingkan dari 4-DU sebesar 2,246, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam uji ini tidak terdapat autokorelasi pada residualnya.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2,116	0,423		-5,008	0,000
	Profitabilitas	2,588	0,958	0,244	2,702	0,088
	Leverage	-0,158	0,089	-0,155	-1,767	0,080
	Kebijakan Dividen	0,573	0,534	0,097	1,073	0,286

a. Dependent Variable: LN_RES

Hasil uji pada tabel 4 menyajikan bahwa dengan penggunaan uji *park*, didapat nilai signifikansi profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen lebih dari 0,05 serta demikian didapatkan tafsiran bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan deviden tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,052	0,197		-0,264	0,792
Profitabilitas (X1)	14,003	0,446	0,927	31,418	0,000
Leverage (X2)	-0,158	0,042	-0,110	-3,818	0,000
Kebijakan Dividen (X3)	0,586	0,248	0,070	2,361	0,020

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Dari hasil olah uji-t pada hipotesis ini di tabel 5, nilai koefisien regresi untuk profitabilitas adalah sebesar 14,003 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung sebesar 31,418. Dilihat pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut dinyatakan sebagai signifikan disebabkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, oleh karena itu dapat ditafsirkan profitabilitas berpengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap nilai emiten.

Nilai koefisien regresi untuk *leverage* adalah sebesar -0,158 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar -3,818. Dilihat pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, oleh karena itu dapat ditafsirkan *leverage* berpengaruh serta signifikan ke arah yang negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi untuk kebijakan dividen adalah sebesar 0,586 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 dan t hitung sebesar 2,361. Dilihat pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, oleh karena itu dapat ditafsirkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh serta signifikan ke arah yang positif terhadap nilai emiten atau perusahaan.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 6. Uji-F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1485,246	3	495,082	365,824	,000 ^b
Residual	156,986	116	1,353		
Total	1642,232	119			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

Berdasarkan hasil olah Uji-F di tabel 6 menghasilkan nilai F hitung sebesar 365,824 serta signifikan pada level 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitasnya yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$, dari hasil tersebut dapat ditafsirkan bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak. Artinya variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan secara simultan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) yang menyatakan akan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Firm Value* diterima dan dapat didukung kebenarannya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 ^a	0,904	0,902	1,163328

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 didapat nilai *R-square* sebesar 0,904 atau 90,4%. Artinya bahwa variasi pada nilai emiten dapat dijelaskan oleh variasi profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen sebesar 90,4%. Adapun terdapat adanya sisa sebesar 9,6% mampu dijelaskan dengan variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil olah statistik analisis *multiplier regression* yang telah dilakukan, maka didapatkan bahwa secara individual menyajikan bahwa profitabilitas berdampak serta signifikan ke arah yang positif terhadap *value* perusahaan. Artinya bahwa profitabilitas bisa dijadikan sebagai pertimbangan mendasar oleh para pemegang modal dalam melakukan kegiatan berinvestasi saham. Emiten pasti ingin adanya suatu hasil pengembalian yang sesuai dengan modal yang dipakai, sehingga semakin tinggi hasil dari *return* maka semakin *effective* suatu emiten (Palestina, 2020). Hasil uji ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), Aji & Atun (2019), dan Palestina (2020). Para peneliti tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh yang signifikan ke arah yang positif terhadap *value* perusahaan.

Tingkat profitabilitas berarti menunjukkan bahwa pihak manajemen mempunyai kemampuan dalam mengelola sumber dana secara efektif dalam menyumbang laba bersih. Semakin tinggi tingkat laba suatu emiten menandakan semakin besar return yang dicapai dari modal, dimana hal tersebut menandakan adanya lebih membuat para investor cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya disebabkan karena *stock price* emiten tersebut meningkat karena banyaknya permintaan saham dan menandakan bahwa *value* perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil olah data menyajikan bahwa secara individual menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh serta signifikan ke arah yang negatif terhadap *value* perusahaan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa *leverage* menandakan tingkat hutang emiten, emiten dengan hutang yang besar memiliki biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi emiten yang juga dapat menentukan tingkat level kepercayaan investor. Tingginya penggunaan hutang

memperlihatkan kinerja emiten semakin memburuk (Mutammimah, 2019). Pada akhirnya, laba ditahan yang akan dibagikan kepada para penanam modal akan semakin kecil karena digunakan untuk membayar hutang-hutang emiten kepada pemberi utang yang berakibat investor enggan mengoleksi saham emiten tersebut, rendahnya perminatan saham akan mengakibatkan nilai emiten pun akan turun.

Dari hasil penelitian ini *leverage* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap *value* perusahaan karena suatu emiten dengan hutang yang besar memiliki risiko yang tinggi dalam pembayaran biaya hutangnya, serta akan menimbulkan kurangnya prioritas perusahaan dalam pembayaran dividen serta akan semakin kecil karena pendapatan perusahaan berkurang dengan timbulnya biaya hutang perusahaan. Sehingga berdampak pada menurunnya minat investor untuk kegiatan pengambilan keputusan dalam berinvestasi apabila perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi. Rendahnya permintaan terhadap saham perusahaan akan berdampak pada *stock price* yang turun, sehingga *value* perusahaan akan berdampak turun pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh Laksana (2017), Mutammimah (2019), Kolamban dkk. (2020), Ibrahim dan Isiaka (2020), Jihadi dkk. (2020), serta Al-Slehat (2020). Para peneliti tersebut menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DER memiliki dampak serta signifikan ke arah yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari olah data yang dilakukan oleh peneliti secara individual menyajikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh serta signifikan ke arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks LQ45. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pembagian dividen yang besar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, karena adanya anggapan investor bahwa dividen aktual memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan *capital gain* yang mungkin akan dicapai. Sehingga semakin besar pemegang saham mendapatkan dividen maka pertanda semakin baik kinerja dan operasional perusahaan serta membuat perusahaan semakin bernilai. Prospek emiten yang baik dapat dilihat dari bagaimana mereka melakukan pembayaran dividen yang juga dapat digunakan sebagai sinyal.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan karena dividen sangat penting bagi para penanam modal dalam meningkatkan keuntungan investasi saham yang telah dilakukan. Pemegang saham cenderung lebih tertarik terhadap emiten yang membagikan dividen tinggi dibandingkan dengan yang rendah, karena tujuan pemegang saham yaitu menanamkan modalnya adalah untuk memperoleh *gain*. Perusahaan yang membagikan dividen yang tinggi sangat diincar oleh para investor, jadi kenaikan permintaan akan investasi tersebut mengakibatkan *stock price* naik. Hal tersebut menandakan bahwa nilai emiten dimata investor pun akan naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati dkk. (2018) serta Pujiati & Hadiani (2020). Para peneliti tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap *value* perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari olah data pada tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen menunjukkan dapat memengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil penelitian secara simultan ini telah mendukung hasil penelitian secara parsial bahwa

indikator fundamental seperti profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang disajikan oleh peneliti ini, dapat diambil kesimpulan yang pertama bahwa Profitabilitas secara individu memiliki pengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap *value* perusahaan. Profit yang besar mampu dalam memberikan indikasi prospek emiten yang baik untuk jangka panjang, sehingga dapat memicu dan mendorong kepada para investor menaikkan permintaan saham. Oleh karena itu, profitabilitas sebagai salah satu faktor fundamental perusahaan dapat dijadikan pertimbangan untuk para investor dalam kegiatan pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham terutama investasi jangka panjang.

Kedua, *leverage* secara individu memiliki pengaruh signifikan ke arah yang negatif terhadap *value* perusahaan. Berdasarkan kondisi perusahaan dalam sampel penelitian ini, tingginya tingkat *leverage* dalam suatu perusahaan cenderung akan menurunkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dari harga sahamnya yang turun. Apabila emiten tidak dapat mengelola hutangnya dengan lebih optimal daripada yang seharusnya, maka akan berpengaruh cukup buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan emiten dan terancam mengalami *financial distress*. Oleh karena itu, *leverage* sebagai salah satu faktor fundamental perusahaan dapat dijadikan acuan serta pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan kegiatan berinvestasi saham terutama investasi jangka panjang.

Ketiga, kebijakan dividen secara individu memiliki pengaruh signifikan ke arah yang positif terhadap *value* perusahaan. Berdasarkan kondisi perusahaan dalam sampel penelitian ini, tingginya tingkat kebijakan dividen dalam suatu emiten cenderung akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat ditunjukkan harga sahamnya yang naik. Perusahaan yang memiliki *Dividends Payout Ratio* (DPR) yang besar menunjukkan semakin besar perusahaan membagikan dividen kepada para investor sehingga pemegang saham mendapatkan *return* saham yang tinggi. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang menjadi salah satu faktor fundamental perusahaan dapat digunakan oleh pemegang saham untuk pertimbangan dalam kegiatan pengambilan keputusan investasi saham. Keempat, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *value* perusahaan.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila perusahaan mempunyai *value* yang cukup tinggi maka perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi nilai emiten yaitu profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen, sehingga dapat menjadikan nilai emiten meningkat dan dapat menarik perhatian investor dalam berinvestasi di emiten tersebut. Sedangkan bagi investor, hendaknya memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan seperti profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen dalam pengambilan keputusan investasi saham, agar tak terjerumus dan merugi. Sehingga investor di BEI hanya tidak sekedar mengikuti *trend*, namun memang memahami saham perusahaan baik dari sisi fundamental perusahaan. Jadi sangat penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang hendak disasar, sehingga keputusan investasi yang dilakukan oleh investor

Indonesia harus dengan pertimbangan yang matang, benar, dan bukan untuk sekedar main-main terutama dalam kegiatan berinvestasi dalam masa jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Noviri, S. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks LQ45 Tahun 2010). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–23.
- Aji, A. W., & Atun, Fi. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234. <https://doi.org/10.23887/jiah.v9i3.22610>
- A.S. Suresh. (2013). A study on fundamental and technical analysis. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2(5), 44–59.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3), Article 3. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4474>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409.
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(11), Article 11. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4421>
- Jaya, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 15(1), 33–39. <https://doi.org/10.33373/mja.v15i1.3331>
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *eProceedings of Management*, 5(1). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6264>
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29862>
- Laksana, B. (2017). Kajian Dampak Insider Ownership, External Ownership Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2009-2015). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 9(1), 119–132. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v9i1.918>

- Leptasari, G. E., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6), Article 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4058>
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30–44. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i1.10390>
- Mai, M. U. (2013). Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal). *Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 19–32.
- Mai, M. U., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan pada industri manufaktur kriteria syariah di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 159–170.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2), Article 2. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1536>
- Mundung, M., Pontoh, J., & Lembong, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(4), Article 4. <http://ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JAK/article/view/2653>
- Mutammimah, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 93–107. <https://doi.org/10.26714/mki.v9i2.5202>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 5(9). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22690>
- Palestina, H. S. M. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei* [Undergraduate, STIESIA Surabaya]. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2861/>
- Pratiwi, H. R., & Aligarh, F. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Keluarga, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAPP: Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Portofolio*, 1(1), 12–22.
- Pujiati, A., & Hadiani, F. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 160–170. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2400>
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149–157. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>

- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 5(7). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/21920>
- Samrotun, Y. C. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor–Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 95–103.
- Sari, D. K., & Wahidahwati, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4), Article 4. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3870>
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10834>
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Leverage Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/10.9744/jmk.9.1.pp>
- Sukmawati, A., & Sutanto, J. A. (2017). Analisis Fundamental Keputusan Investasi Saham Berdasarkan Earning Per Share (EPS). *Jurnal VOK@SINDO*, 5(2), 42–55.
- Sunengsih, L., Iskandar, I., & Kusumawardani, A. (2022). Pengaruh tax avoidance, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *KINERJA*, 18(4), 628–633. <https://doi.org/10.29264/jkin.v18i4.10536>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Wati, T. K., Sriyanto, S., & Khaerunnisa, E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4319>
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Winarso, E., & Hadian, N. (2017). Faktor yang Menentukan Investor dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Saham Sektor Industri Farmasi (Studi Kasus terhadap Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 278–289.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), Article 1. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1615>

Zuhroh, I. (2019). The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. *KnE Social Sciences*, 203–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4206>